

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Pasien merupakan setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokter atau dokter gigi dan atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan (*imaging*) dan rekaman elektrodiagnostik (Menkes RI, 2008).

Salah satu faktor yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat adalah berkas rekam medis yang disimpan dengan teratur dan disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam proses pengambilan berkas rekam medis. Dalam penyimpanannya berkas rekam medis harus dapat diakses dengan mudah agar pelayanan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, ruang penyimpanan juga berpengaruh terhadap kelancaran pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis. Selain kegiatan penyimpanan berkas rekam medis perlu adanya upaya pengendalian sehingga mencegah terjadinya missfile.

Missfile merupakan kejadian tidak ditemukannya berkas rekam medis yang dicari karena adanya kesalahan dalam penempatan berkas rekam medis pada rak filing, hal ini dapat menyebabkan turunnya kualitas pelayanan yang diberikan.(Hasan et al., 2020). Pengelolaan sistem penyimpanan yang tidak sesuai akan menyebabkan missfile karena dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang ada (Uma, 2016).(Wati & Nuraini, 2019).

Hasil Studi pendahuluan di RSUD Wates masih ditemukan beberapa kasus dalam penyimpanan berkas rekam medis, salah satu nya terjadinya missfile pada bagian penyimpanan. Di ruang filing RSUD Wates setiap harinya masih terjadi missfile 1 sampai 2 berkas. Hal ini disebabkan karena petugas kelelahan dan juga salah dalam melihat berkas rekam medis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah “Apa Penyebab *Missfile* Rekam Medis di Rumah Sakit?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengkaji penyebab *missfile* berkasa rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui penyebab *missfile* berkas rekam medis di RSUD Wates menggunakan 5M

D. Manfaat

1. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan penyusunan berkas rekam medis.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran untuk pendidikan khususnya bagi mahasiswa untuk menambah pemahaman tentang missfile berkas rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pemahaman dan wawasan terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis.